

BAB V

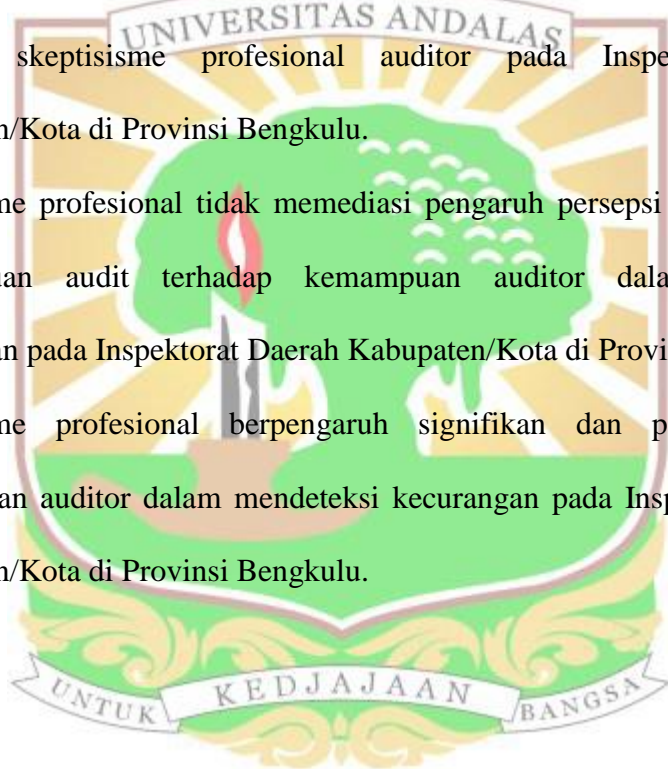
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gender berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Auditor wanita memiliki kemampuan mendeteksi kecurangan lebih rendah dibandingkan auditor pria pada Inspektorat Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.
2. Gender berpengaruh signifikan dan negatif terhadap skeptisisme profesional. Auditor wanita memiliki sikap skeptisisme profesional lebih rendah dibandingkan auditor pria pada Inspektorat Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.
3. Skeptisisme profesional memediasi pengaruh gender terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.
4. Persepsi auditor tentang pengalaman audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.
5. Persepsi auditor tentang pengalaman audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap skeptisisme profesional auditor pada Inspektorat Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.

6. Skeptisisme profesional memediasi pengaruh persepsi auditor tentang pengalaman audit terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.
7. Persepsi auditor tentang pengetahuan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.
8. Persepsi auditor tentang pengetahuan audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap skeptisisme profesional auditor pada Inspektorat Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.
9. Skeptisisme profesional tidak memediasi pengaruh persepsi auditor tentang pengetahuan audit terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.
10. Skeptisisme profesional berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.



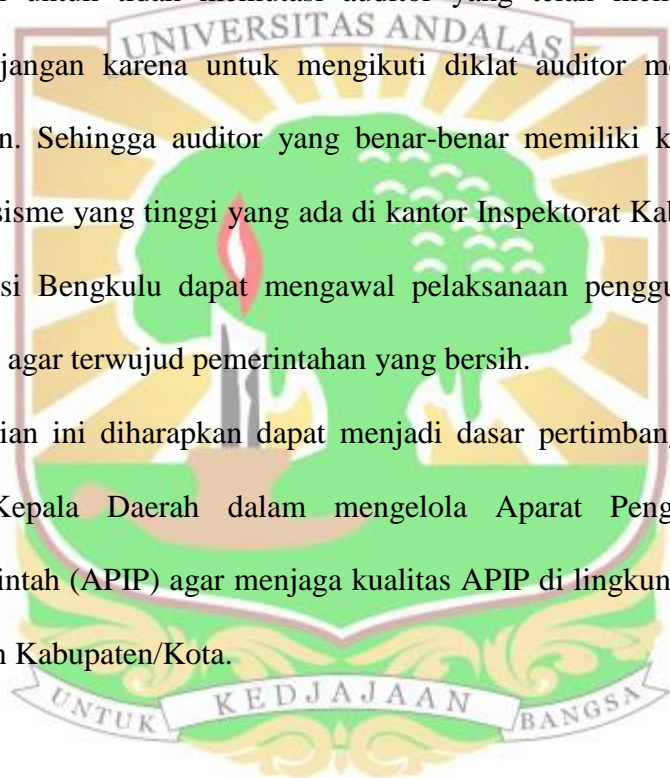
5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang diungkapkan diatas, implikasi hasil penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan yang dimiliki auditor belum cukup mampu meningkatkan kemampuannya. Hal ini dapat memberikan masukan bagi Inspektorat agar lebih memperhatikan penambahan pengetahuan audit bagi auditornya terutama untuk mengikuti

pendidikan/pelatihan/bimtek terkhusus masalah auditing, keuangan dan aset.

2. Peneliti mengharapkan Pemerintah Daerah menyediakan anggaran yang cukup untuk biaya pendidikan/pelatihan/bimtek bagi auditor di Inspektorat masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Daerah untuk tidak memutasi auditor yang telah memiliki sertifikasi penjenjangan karena untuk mengikuti diklat auditor melalui beberapa tahapan. Sehingga auditor yang benar-benar memiliki kemampuan dan skeptisisme yang tinggi yang ada di kantor Inspektorat Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu dapat mengawal pelaksanaan penggunaan anggaran daerah agar terwujud pemerintahan yang bersih.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan Inspektorat dan Kepala Daerah dalam mengelola Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) agar menjaga kualitas APIP di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.



5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini masih memiliki sejumlah kelemahan dan kekurangan. Secara umum keterbatasan yang peneliti rasakan beserta saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner yang peneliti sampaikan kepada responden pada bulan November dan Desember merupakan jadwal yang padat bagi auditor.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak melakukan penyebaran kuesioner pada bulan-bulan yang sibuk.

2. Variabel yang digunakan dalam melihat pengaruh kemampuan mendeteksi kecurangan dan skeptisisme profesional dalam penelitian ini hanya terbatas pada pengalaman, pengetahuan, dan gender. Masih banyak variabel lain yang belum diteliti, disarankan untuk kedepannya melakukan penelitian dengan melakukan penambahan variabel.
3. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini hanya menggunakan jawaban atas persepsi dari responden melalui kuesioner. Kedepannya disarankan untuk melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
4. Peneliti berharap dilakukan penelitian sejenis lebih lanjut terhadap wilayah yang lebih luas dan sampel lebih banyak sehingga penelitian dapat lebih optimal dan dapat digeneralisasi.

